

BAB V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Meskipun infrastruktur di kawasan ini belum memadai, perancangan Hotel Resor di Kawasan Wisata Mandeh diperlukan untuk menunjang pariwisata setempat. Dengan di rancangya Hotel Resor di Kawasan Wisata Mandeh khususnya Kampung Sungai Nyalo, diharapkan wisatawan tidak harus menyeberang ke Pulau Pagang dan Pulau Cubadak untuk menikmati pariwisata di kawasan ini sehingga target jumlah wisatawan yang diproyeksikan oleh pemerintah setempat dapat terealisasi semaksimalnya

Struktur Tradisional merupakan bagian dari sebuah karya Arsitektur Tradisional. Arsitektur Tradisional telah terbukti dapat menanggapi berbagai masalah lingkungan. Arsitektur tradisional yang berproses secara tidak sadar (*unconsciousness architecture*) menghasilkan aplikasi struktur yang berbeda-beda di tiap daerahnya walaupun masih satu etnis. Struktur Rumah Gadang yang berada pada wilayah pesisir akan berbeda dengan yang berada di wilayah pegunungan meskipun masih sama-sama Struktur Rumah Gadang.

Perancangan hotel resor dengan pendekatan Struktur Rumah Gadang bertujuan desain hotel resor yang menerapkan prinsip struktur rumah gadang. Penerapan struktur tersebut bertujuan agar bangunan mampu bertahan terhadap gempa. Diharapkan nantinya desain hotel resor dengan pendekatan serupa mampu bertahan terhadap ancaman gempa.

4.2. Saran

Pada perkembangannya kedepan, perancangan Resor dengan pendekatan ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun jalan bagi perancang-perancang lainnya dalam mendesain suatu objek bangunan dengan fungsi keolahragaaan serta lebih bisa mengembangkan teknologi-teknologi dari konstruksi bangunan.

Dalam proses perancangan ini, penulis menemukan beberapa kendala yang diharapkan dapat menjadi bahan koreksi bagi perancangan lainnya. Adapun

saransaran yang dapat diberikan penulis terkait kendala dalam perancangan ini, antara lain yaitu:

1. Masih minimnya bahan kajian terkait Struktur Rumah Gadang. Bahan kajian yang tersedia yang berkaitan dengan arsitektur tradisional kebanyakan membahas pola ruang
2. Kolaborasi lintas disiplin ilmu dapat juga dijadikan sebagai salah satu upaya pemutakhiran struktur tradisional.

